

## Beberapa faktor resiko dehidrasi pada balita diare dari tiga rumah sakit di Ujung Pandang periode maret - april 1988

Ibrahim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82260&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b>

Di Indonesia, diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, 36,9 % kematian anak balita disebabkan oleh diare dan 24,1 % pada bayi, kematian tersebut terutama karena dehidrasi oleh diare.

Upaya penanggulangan diare jangka pendek bertujuan untuk mencegah kematian karena diare. Dalam melaksanakan upaya tersebut perlu diketahui faktor risiko terjadinya dehidrasi sebagai penyebab utama kematian anak balita yang diare, informasi ini belum pernah didapat sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pada balita dan ibu/keluarga yang punya balita yang memberikan risiko dehidrasi pada balita yang menderita diare.

Jenis penelitian yang dipakai adalah studi kasus kelola dengan mengambil kasus balita penderita diare dehidrasi dari tiga rumah sakit di Ujung Pandang pada bulan Maret-April 1988 sedangkan kontrolnya diambil dari tetangga kasus dengan melakukan pair matching.

Dari sembilan faktor yang diteliti, hanya dua faktor yang mempunyai hubungan bermakna dengan keadaan dehidrasi pada balita yang menderita diare berdasarkan hasil analisa regresi ganda binair yaitu : faktor penyakit penyerta dan penanganan diare di rumah. Lima faktor lainnya yaitu status gizi, ASI, berat badan lahir bayi, pengetahuan ibu tentang diare serta tingkat pendapatan keluarga tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna antara masing-masing kelompok kasus dan kelompok kontrol. Sedangkan dua faktor terakhir yaitu : Jarak kelahiran dan tingkat pendidikan formal ibu memerlukan sampel yang lebih besar untuk dapat mengambil kesimpulan yang lebih tepat karena power pengujian sampelnya rendah. Yang paling menonjol dari hasil penelitian ini adalah faktor penyakit penyerta dan penanganan diare yang mempunyai Odds Ratio masing-masing sebesar : 1,8515 dan 1,3407

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan adanya dua faktor resiko dehidrasi pada balita penderita diare yaitu: adanya penyakit yang menyertai diare dan penanganan diare di rumah yang tidak tepat. Sehingga di sarankan untuk petugas kesehatan dengan bekerja sama dengan ibu-ibu untuk mengupayakan menekan faktor resiko tersebut di masyarakat.

Akhirnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor resiko yang dalam penelitian ini jumlah sampelnya belum memadai untuk penarikan kesimpulan yang lebih tepat.